

Khutbah Jum'at Edisi 22 Agustus 2025 "Nikmatnya Merdeka Dan Cara Mensyukuri"

بِسْمِ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ. أَلَسْلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَفَرِّجْ عَنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَارْحَمْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَأَنْشُرْ وَاحْفَظْ نَهْضَةَ الْوَطَنِ فِي الْعَالَمِينَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Kaum muslimin sidang jamaah jumat yang berbahagia, Rahimakumullah.

Puji dan syukur Alhamdulillah marilah kita sampaikan kehadiran Allah Robbul'izzati, pada kesempatan jumat ini kita kembali dapat melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu shalat Jumat secara berjamaah di masjid yang kita cintai ini. Shalawat dan salam marilah kita sampaikan kepada uswatun hasanah kita yaitu baginda nabi besar Muhammad SAW. Juga kepada segenap keluarga dan sahabatnya, semoga kita semua yang hadir di masjid ini, kelak di hari kiamat mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin.

Mengawali khutbah singkat pada kesempatan ini, sebagaimana biasa khatib berwasiat kepada diri pribadi saya dan kepada seluruh jamaah, marilah kita bertaqwa kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa yaitu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Hadirin jamaah kaum muslimin yang berbahagia rahimakumullah

Setiap tanggal 17 Agustus seluruh rakyat Indonesia memperingati hari kemerdekaan dengan penuh rasa bahagia menyelimuti segenap jiwa. Berbagai cara dan ragam kita menyambut kemerdekaan ini yang diawali dengan kegiatan upacara pada pagi hari, kemudian dilanjutkan dengan mengadakan berbagai macam perlombaan yang positif guna menghormati dan mengenang jasa besar para pejuang kusuma bangsa yang telah ikut serta berjuang melawan tentara Belanda dan Jepang hingga tetes darah yang terakhir.

Sesungguhnya kita merdeka bukanlah sembarang merdeka yang didapatkan secara percuma. Para pejuang kita dengan gagah berani antara hidup dan mati benar-benar menunjukkan perlawanan yang sangat dahsyat dalam rangka ingin terbebas dari jajahan mereka yang sudah terlalu lama menjajah tanah air kita. Dengan pekikan takbir Allahu Akbar para pejuang kita sangat gigih memberikan perlawanan tanpa mengenal rasa takut dan mundur dari medan tempur. Yang ada adalah bagaimana kita secepatnya merdeka guna menghirup udara kebebasan untuk mengatur sendiri kepemimpinan dan pengelolaan negara dalam sistem pemerintahan yang dibentuk secara legal, rapi dan terstruktur.

Alhamdulillah berkat bersatunya para pejuang bangsa dan didukung penuh oleh rakyat secara keseluruhan pada waktu itu, akhirnya kita menang melawan kebiadaban tentara Belanda dan Jepang yang sudah terlalu lama menjajah kita. Untuk menunjukkan kemenangan dan kemerdekaan atas penjajahan Belanda dan Jepang pada waktu itu, maka pada tepat hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945 bertepatan dengan 9 Ramadhan 1367 Hijriyah pukul 10.00 WIB, dibacakanlah teks proklamasi kemerdekaan oleh presiden pertama Ir. H. Soekarno dan wakil presiden Drs. H. Muhammad Hatta.

Mendengar teks proklamasi kemerdekaan dibacakan, seluruh rakyat Indonesia menyambutnya dengan gembira dan sukacita serta bersyukur Alhamdulillah akhirnya kita telah merdeka. Sungguh ini nikmat yang sangat besar tak terkira dari Allah dan ini diakui dalam mukadimah pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea ketiga menyatakan bahwa; "Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya".

Dengan resminya Indonesia merdeka, maka seluruh rakyat Indonesia telah terbebaskan dari belenggu-belenggu yang membebani dari para penjajah yang tidak berperikemanusiaan. Mulai saat itu rakyat Indonesia bebas melakukan apa saja tanpa

ada intimidasi, kendala dan halangan yang selama ini dilakukan oleh para penjajah. Oleh karena itu kita sebagai bagian dari rakyat Indonesia, tidak henti-hentinya menyatakan syukur atas nikmat yang sangat besar ini. Marilah kita mengisinya sesuai bidang dan profesi kita masing-masing.

Mengisi kemerdekaan itu bisa dengan apa saja, yang penting mendatangkan kebaikan dan kemaslahatan bagi bangsa dan negara kita. Bisa dengan ilmu, harta, jiwa, ide, tenaga dan karya. Bagi yang memiliki ilmu, sebar luaskanlah ilmu tersebut guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Bagi yang punya harta, salurkanlah harta tersebut untuk membangun sarana-sarana yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi sesama. Bagi yang memiliki jiwa, bangun jiwanya dengan pondasi iman dan taqwa agar negara kita mendapatkan keberkahan yang sempurna dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Bagi yang memiliki ide, ciptakanlah ide-ide yang cemerlang untuk melakukan inovasi-inovasi yang melahirkan kreativitas. Bagi yang memiliki tenaga, gunakanlah tenaganya secara maksimal untuk membantu siapapun yang membutuhkan. Dan bagi yang memiliki karya, berkaryalah sebanyak-banyaknya dengan karya-karya yang indah, hebat dan spektakuler.

Disisi lain apabila semua hal yang positif tersebut dilandasi dengan iman dan niat yang tulus hanya karena Allah semata, maka termasuk bagian dari amal saleh yang sangat besar pahalanya dan akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik keadaannya terutama bagi bangsa dan negara kita yang tercinta. Hal ini Allah nyatakan dalam salah satu firman-Nya surat An Nahl ayat 97;

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Artinya: "Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan." (QS. An Nahl 97).

Akhirnya mari kita doakan semoga kemerdekaan yang telah diraih oleh bangsa kita 80 tahun yang lalu, akan terus dapat disyukuri dan diisi dengan hal-hal yang bermakna. Sehingga negara kita akan semakin maju, berkembang, sukses dan jaya selama-lamanya. Aamiin.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَإِمْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ بَيْتَهُ الْمُسَبَّحَةِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلِّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَدِّينَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَأَخْذِلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرَّازِلَ وَالْمَحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمَحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنْ بَلَدِنَا. ائْذُونَنِي خَاصَّةً وَسَائِرَ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Bekasi, 27 Safar 1447 H/22 Agustus 2025 M

Penulis : Marolah Abu Akrom Hp. 087887270732 (Jurnalis media

SinarLIMA/Sinar5News.com, guru BK SMP Nahdlatul Wathan Jakarta, guru BK SMP

Laboratorium Jakarta dan staf pengajar Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Jakarta)